

## KATA PENGANTAR

Pelaksanaan lima tahunan pembangunan hortikultura yang diamanahkan kepada Direktorat Jenderal Hortikultura dari tahun 2010-2014 telah memberikan beberapa manfaat dan dampak positif, sebagai contoh peningkatan produksi dikawasan, pengembangan komoditas hortikultura, penguatan sistem perbenihan dan kelembagaan perbenihan hortikultura, pemberdayaan kelompok tani/gapoktan, kelembagaan penangkar, dan juga penguatan sistem dan lembaga perlindungan hortikultura melalui penguatan institusi perlindungan hortikultura. Disamping itu, pengembangan pertanian bermutu ramah lingkungan, pemanfaatan kearifan lokal dalam produksi dan pengendalian organism pengganggu tanaman hortikultura.

Namun demikian, harus diakui bahwa porsi dukungan politik anggaran pembangunan hortikultura masih sangat jauh tertinggal dibandingkan komoditas pertanian lainnya. Hal ini menggambarkan bahwa dukungan politik anggaran baik ditingkat nasional maupun di tingkat provinsi dan kabupaten / kota masih sangat minim. Oleh karena itu keterpaduan, sinergi dan dukungan dari seluruh pemangku kepentingan yang terkait merupakan kata kunci dalam pembangunan hortikultura di periode selanjutnya.

Dalam melanjutkan program dan kebijakan yang sudah ada dan memberi arahan untuk pembangunan hortikultura pada periode 2015 – 2019, maka disusun Rencana Strategis pembangunan hortikultura ini. Rencana Strategis pembangunan hortikultura tahun 2015-2019 ini akan menjabarkan: visi, misi, target serta strategi, kebijakan dan kegiatan utama Direktorat Jenderal Hortikultura dalam pembangunan hortikultura lima tahun ke depan. Berbagai kegiatan utama yang bermanfaat dan berdampak positif akan terus dilaksanakan serta dengan melakukan beberapa modifikasi target, strategi dan kegiatan.

Mencermati dinamika yang ada maka visi pembangunan hortikultura lima tahun ke depan adalah: “Terwujudnya Industri Hortikultura Ramah Lingkungan yang Kuat dan Mandiri untuk Kesejahteraan Petani”. Penekanan yang signifikan adalah pada budidaya hortikultura yang ramah lingkungan. Hal ini untuk mempersiapkan berbagai kesepakatan Internasional sebagai contoh Masyarakat Ekonomi ASEAN yang akan menjadikan produk-produk hortikultura berdaya saing melalui praktik-praktik budidaya yang ramah lingkungan, bermutu dan aman konsumsi. Pembangunan hortikultura ke depan juga mengharapkan agar petani hortikultura menjadi kuat melalui pemberdayaan kelembagaan petani hortikultura untuk mendukung perekonomian bangsa serta kecukupan gizi rakyat Indonesia.

Lebih lanjut diharapkan renstra ini, dapat menjadi rujukan bagi seluruh pemangku kepentingan dalam pembangunan hortikultura ke depan.

Jakarta, Desember 2014

Direktur Jenderal Hortikultura

**Dr. Ir. Hasanuddin Ibrahim, Sp.1.**



DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI.....	ii
DAFTAR TABEL.....	iv
DAFTAR GRAFIK.....	v
I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Tujuan Dokumen Renstra.....	4
C. Ruang Lingkup Dokumen Renstra.....	4
II POTENSI, PERMASALAHAN DAN TANTANGAN ISU STRATEGIS PEMBANGUNAN HORTIKULTURA 2015 – 2019.....	5
A. Potensi.....	6
B. Permasalahan.....	11
C. Tantangan.....	13
D. Isu Strategis Pembangunan Hortikultura 2015 -2019.....	13
III KERAGAAN PEMBANGUNAN HORTIKULTURA.....	16
A. Sumbangan Hortikultura dalam Indikator Makro.....	16
B. Sumbangan Hortikultura dalam Indikator Mikro.....	22
IV RUJUKAN RENCANA STRATEGIS HORTIKULTURA.....	36
A. Undang – Undang tentang Hortikultura No. 13 Tahun 2010.....	36
B. Strategi Induk Pembangunan Pertanian Kementerian Pertanian.....	39
C. Cetak Biru Pembangunan Hortikultura 2011 – 2025.....	41
V VISI, MISI DAN TUJUAN.....	43
A. Visi.....	43
B. Misi.....	43
C. Tujuan Pembangunan Hortikultura.....	43
VI SASARAN PEMBANGUNAN HORTIKULTURA.....	44
A. Sasaran Umum.....	44
B. Sasaran Strategis.....	44
VII STRATEGI DAN ARAH KEBIJAKAN.....	50
A. Strategi.....	50
B. Arah Kebijakan.....	51

VIII	PROGRAM, KEGIATAN DAN LANGKAH OPERASIONAL.....	53
	A. Program.....	53
	B. Kegiatan Utama Direktorat Jenderal Hortikultura.....	53
	C. Langkah Operasional.....	53
IX	KERANGKA REGULASI, KELEMBAGAAN DAN PENDANAAN.,.....	57
	A. Kerangka Regulasi.....	57
	B. Kelembagaan Hortikultura.....	58
	C. Pendanaan.....	60
X	PENUTUP.....	61
XI	LAMPIRAN.....	62

DAFTAR TABEL

Tabel 1.	Nilai PDB Hortikultura Berdasar Komoditas 2009 – 2012.....	16
Tabel 2.	Volume Ekspor Impor Komoditas Hortikultura Tahun 2010 – 2014.....	18
Tabel 3.	Nilai Ekspor Impor Komoditas Hortikultura Tahun 2010 – 2014.....	19
Tabel 4.	Perkembangan Produksi Komoditas Hortikultura Tahun 2009 – 2013...	23
Tabel 5.	Perkembangan Luas Panen Komoditas Hortikultura tahun 2009 – 2013.	23
Tabel 6.	Perkembangan Registrasi kebun dan atau Lahan Usaha Hortikultura Tahun 2010 – 2014.....	26
Tabel 7.	Realisasi fasilitasi Pascapanen Hortikultura tahun 2010 – 2014.....	27
Tabel 8.	Perkembangan Ekspor Benih Hortikultura Tahun 2009 – 2013.....	30
Tabel 9.	Perkembangan Impor Benih Hortikultura Tahun 2009 -2013.....	30
Tabel 10.	Jumlah Komoditas dan Varietas Hortikultura yang Telah Didaftar Oleh Menteri Pertanian Tahun 2010 – 2013.....	31
Tabel 11.	Proporsi Luas Serangan OPT Hortikultura terhadap Keseluruhan Luas Panen.....	32
Tabel 12.	Realisasi Rekomendasi Dampak Perubahan Iklim.....	34
Tabel 13.	Sasaran Produksi Buah 2015 – 2019.....	45
Tabel 14.	Sasaran Produksi Sayuran 2015 – 2019.....	46
Tabel 15.	Sasaran Produksi Tanaman Obat 2015 – 2019.....	47
Tabel 16.	Sasaran Produksi Tanaman Florikultura 2015 – 2019.....	48
Tabel 17.	Sasaran Peningkatan Produksi Benih.....	49

DAFTAR GRAFIK

Grafik 1.	Penyerapan Tenaga Kerja Sub Sektor Hortikultura Tahun 2010 – 2014..	17
Grafik 2.	NTP Pertanian dan Sub Sektor Hortikultura Tahun 2010 – 2004.....	20
Grafik 3.	Ketersediaan Per Kapita Komoditas Hortikultura (kg/kapita).....	21
Grafik 4.	Nilai rata-rata Per Kapita Komoditas Hortikultura tahun 2010 – 2012...	21
Grafik 5.	Konsumsi Hortikultura (Kg/tahun/kapita).....	22
Grafik 6.	Area Pengembangan Kawasan Hortikultura Tahun 2010 – 2014.....	25
Grafik 7.	Proporsi Luas Serangan OPT Hortikultura terhadap Keseluruhan Luas Panen (2010 – 2014).....	32

